

ABSTRACT

Globalization and technology-driven changes in the business landscape demand swift adaptation for competitiveness. Effective Enterprise Risk Management (ERM) is crucial to ensure stability and returns amidst new risks. ASEAN banks demonstrated resilience amid challenges like COVID-19 through enhanced risk practices.

Environmental, Social, and Governance (ESG) factors are gaining ground in banking due to consumer demand, regulations, and investor expectations. ASEAN banks are adopting ESG principles with regulatory backing for transparency. ESG metrics affect investments and financial performance, but results vary across studies. Nonetheless, integrating ESG practices is pivotal for the region's diverse markets and economic potential.

In conclusion, businesses must adjust to global shifts, underscoring the need for proactive ERM. ASEAN banks' pandemic resilience underscores ERM's significance. ESG factors also matter, driven by regulations and stakeholder demands, though their financial impact differs. ESG integration remains crucial for ASEAN's long-term economic success.

This study employs Data Panel Regression Analysis to explore how Enterprise Risk Management and ESG Performance influence Firm Value. The research assesses their impacts individually and together, with firm size and inflation rate as control variables. The sample in this research is the ASEAN banking sector throughout Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand and the Philippines from 2021 to 2022, totaling 29 companies. This study also applies a one-year time lag between the independent and dependent variables. Findings suggest that ERM has an insignificant positive effect on firm value, while ESG Performance significantly and positively affects it. When considered together, ERM and ESG Performance have a positive yet insignificant impact on firm value.

Keywords: Enterprise Risk Management, ESG Performance, Firm Value

ABSTRAK

Globalisasi dan perubahan yang didorong oleh teknologi dalam lanskap bisnis menuntut adaptasi yang cepat demi daya saing. Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) yang efektif sangat penting untuk memastikan stabilitas dan keuntungan di tengah risiko baru. Bank-bank ASEAN menunjukkan ketahanan di tengah tantangan seperti COVID-19 melalui peningkatan praktik risiko.

Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) semakin meningkat di perbankan karena permintaan konsumen, peraturan, dan ekspektasi investor. Bank-bank ASEAN mengadopsi prinsip-prinsip ESG dengan dukungan regulasi demi transparansi. Metrik ESG mempengaruhi investasi dan kinerja keuangan, namun hasilnya bervariasi antar penelitian. Meskipun demikian, mengintegrasikan praktik-praktik ESG sangat penting untuk pasar dan potensi ekonomi yang beragam di kawasan ini.

Kesimpulannya, bisnis harus menyesuaikan diri dengan pergeseran global, menggarisbawahi perlunya ERM proaktif. Ketahanan pandemi bank ASEAN menggarisbawahi pentingnya ERM. Faktor ESG juga penting, didorong oleh peraturan dan tuntutan pemangku kepentingan, meskipun dampak keuangannya berbeda. Integrasi ESG tetap penting untuk keberhasilan ekonomi jangka panjang ASEAN.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen risiko perusahaan dan kinerja ESG mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian menilai dampaknya secara individual dan bersama-sama, dengan ukuran perusahaan dan tingkat inflasi sebagai variabel kontrol. Sampel pada penelitian ini adalah sektor perbankan ASEAN di seluruh Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina dari tahun 2021 hingga 2022 yang berjumlah 29 perusahaan. Penelitian ini juga menerapkan jeda waktu satu tahun antara variabel independen dengan dependennya. Hasil menunjukkan bahwa ERM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kinerja ESG berpengaruh positif dan signifikan. Jika diperhatikan bersama, ERM dan Kinerja ESG memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Perusahaan, Kinerja ESG, Nilai Perusahaan